



Tampil Konsisten dan Bermain Kolektif Jadi Kunci Posisi PSIM Saat Ini

YOGYA, TRIBUN - Penampilan impresif dicatatkan PSIM Yogyakarta pada tiga laga awal babak 8 Besar Liga 2 2024/2025, setelah mencetak *hattrick* kemenangan. Tiga laga berhasil dimenangkan tanpa sekalipun kebobolan.

PSIM mengawali babak 8 Besar dengan menang 1-0 atas Deltras FC. Lalu, membekuk PSPS Pekanbaru 1-0. Pada match ketiga, Tim Parang Biru menjungkalkan Persiraja Banda Aceh dengan skor meyakinkan 2-0.

Tiga kemenangan ini membuat PSIM kokoh di puncak klasemen Grup X dengan nilai sempurna yakni 9 poin dari 3 laga. Yusaku Yamadera dan kawan-kawan, kini hanya membutuhkan 4 poin lagi untuk mengunci juara grup dan lolos otomatis ke Liga 1 musim depan.

Diketahui, format babak 8 Besar Liga 2 musim ini, tim yang berhasil mengunci puncak klasemen pada akhir babak akan langsung lolos otomatis ke Liga 1 dan berhak berlaga di partai grand final atau perebutan juara Liga 2 2024/2025.

Pelatih Caretaker PSIM, Erwan Hendarwanto mengatakan, resep timnya bermain konsisten di babak 8 Besar adalah kerja keras dan bermain secara kolektif. "Tim ini kita bangun secara kolektif. Semua punya peran bagus dan besar. Tak hanya kiper, semua merupakan pemain terbaik," ucap Erwan, Minggu (2/2).

Erwan melanjutkan, langkah merebut empat poin di tiga laga sisa tak akan mu-

dah meski saat ini PSIM berada di puncak klasemen. Sebab, semua tim tentu bakal bermain habis-habisan pada putaran kedua babak 8 besar.

Apalagi, dari tiga laga sisa ini PSIM akan melakoni dua laga tandang ke markas Persiraja dan Deltras FC. "Jadi, berjarak empat poin bukan sesuatu yang mudah. Perjalanan masih berat dan panjang. Semua masih bisa terjadi," tegasnya.

Untuk itu, Erwan enggan berbicara terlalu jauh apalagi membahas Liga 1 terlalu dini. Dirinya ingin fokus menyelesaikan semua laga dengan maksimal.

"Saya nggak mau bicara Liga 1, tapi per match. Peluang lebih besar. Nasib kita masih di Liga 2. Jangan bicara Liga 1 dulu, tapi bicara bagaimana kita menuju ke Liga 1," ulasnya.

Sementara kiper PSIM, Harlan Suardi menyebut, kunci tim PSIM bisa meraih tiga kemenangan karena kerja keras dan doa dari berbagai pihak. "Alhamdulillah mungkin ini hasil kerja keras semua pemain, jadi kita bisa dapatkan semuanya," ulasnya.

Untuk menjaga puncak klasemen, Harlan bertekad untuk berjuang lebih keras lagi. Dia tak mau terlena dengan hasil sementara.

"Alhamdulillah ini hasil yang positif, tapi masih banyak yang harus diperbaiki dari kesalahan-kesalahan dan kita masih akan bekerja keras," tukasnya. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005